

PENGARUH MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DI SD NEGERI PURWOYOSO 04

Dian Purnama Sari[✉]

[✉]PPG Prajabatan Universitas Negeri Semarang, diyyanpurnamasari@gmail.com,

Abstrak

In general, mathematics is often considered difficult by students. Judging from the learning outcomes, most of them did not meet the school's KKM. Of course there are many obstacles faced by students including student learning interest. Interest is the desire to acquire knowledge in the learning process. While learning outcomes are changes that occur after following the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of Pesdik's learning interest on the mathematics learning outcomes of V-B class students at SD Negeri Purwoyoso 04 Semarang. This research is included in the quantitative research with data collection carried out using a questionnaire to determine students' learning interests and tests related to students' mathematics learning outcomes. The data analysis technique is regression analysis. The results showed that there was a significant influence between learning interest and students' learning outcomes in mathematics. Thus it is evident from the calculation results which show a significance of $0.043 < 0.05$. Thus it can be concluded that there is an influence between students' learning interest on mathematics learning outcomes.

Kata Kunci:

interest in learning, learning outcomes of mathematics.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi hal penting bagi seseorang dalam menentukan masa depan karena melalui pendidikan itulah akan mewujudkan manusia yang berkualitas. Salah satu sarana pendidikan yang ada di masyarakat adalah sekolah. Sekolah diartikan sebagai tempat terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Menurut Nugraha, “matematika merupakan pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar, sehingga diharapkan melalui pembelajaran matematika ini penalaran dan logika dari peserta didik dapat terlatih yang pada akhirnya dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari” (Nugroho et al., 2020). Ungkapan tersebut juga sesuai Prastika yang mengemukakan matematika suatu disiplin ilmu di mana seorang anak bisa menyelesaikan suatu permasalahan dan mempunyai kepercayaan diri tentang apa yang dilakukannya itu benar (Prastika, 2020).

Sejak dulu sering kali kita mendengar jika matematika dipandang sukar dan termasuk ke dalam mata pelajaran yang paling dibenci. Banyak peserta didik yang menganggap matematika sebagai musuh menakutkan juga sering kali ingin dihindari. Bahkan tidak sedikit dari peserta didik juga yang mengeluh dengan adanya pelajaran matematika (Prastika, 2020). Sementara itu disisi lain bagi peserta didik yang menyukai pelajaran matematika dalam kegiatan belajar mengajarnya akan terasa menyenangkan dan merasa tertantang sehingga mereka terlihat selalu bersemangat dalam proses pembelajaran.

Belajar matematika sangat diperlukan belajar tentang hasil belajar. Tujuan adanya matematika adalah untuk membiasakan mengingat dan menalar para peserta didik dalam menyimpulkan serta pemecahan masalah. Namun, dalam mempelajari pelajaran tersebut haruslah disertai minat sehingga dalam mempelajarinya akan menjadi menyenangkan (Asri et al., 2021). Karena dengan kegiatan yang mengasyikkan tersebut diharapkan membuat minat belajar peserta didik dalam mengembangkan ide-idenya.

Minat pada umumnya berperan utama untuk peserta didik khususnya dalam mempelajari matematika. Slameto (Sirait, 2016) mengemukakan bahwa minat dapat

diartikan sebagai rasa suka dan tertarik pada sesuatu tanpa suruhan. Sehingga minat tersebut mengacu pada menerima hubungan diri sendiri juga luar diri. Minat belajar berpengaruh pada diri seseorang. Karena dengan adanya suatu minat menjadikan seseorang berbuat suatu untuk mendapatkan sesuatu (Ratnasari, 2017). Sehingga dapat disimpulkan jika minat merupakan kesadaran dan ketertarikan diri terhadap sesuatu. Perlu disadari bahwa minat dari setiap peserta didik tentu pastilah berbeda-beda. Minat tergambar melalui rasa cinta dan perhatian terhadap suatu hal. Ketika belajar minat peserta didik juga dapat terlihat dari keinginan untuk belajar dengan baik, partisipasi aktif serta perhatian serius dari peserta didik. Penjelasan tersebut sesuai Aprijal jikalau peserta didik dengan minat belajar ia melakukan suatu usaha lebih daripada dengan peserta didik yang kurang adanya minat (Aprijal et al., 2020).

Beberapa indikator minat belajar di antaranya: Pertama, perasaan senang, artinya jika seseorang mempunyai kesenangan dengan pelajaran ia tidak ada paksaan dalam belajar seperti senang belajar matematika dan selalu datang mengikuti pelajaran. Kedua, keterlibatan peserta didik, artinya jika seseorang mempunyai rasa tertarik matematika pasti mengerjakan tugas yang diberikan saat pembelajaran matematika contohnya terlibat aktif ketika pelajaran berlangsung seperti aktif bertanya, aktif menjawab bahkan aktif dalam kegiatan diskusi. Ketiga, dorongan peserta didik terhadap ketertarikan pada pembelajaran matematika, contohnya peserta didik antusias saat pelajaran dan jika ada pekerjaan dari guru langsung dikerjakan tanpa menundanya. Keempat, perhatian dan minat merupakan dua hal yang sering dianggap sama dalam penggunaannya misalnya peserta didik fokus memperhatikan penjelasan guru bahkan mencatat materi yang diajarkan (Nugroho et al., 2020).

Minat peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika saat ini dinilai masih sangat kurang sehingga menyebabkan kemampuan peserta didik pun menjadi terhambat. Peserta didik dengan minat tinggi dalam belajar akan berantusias daripada dengan peserta didik yang tidak adanya minat.

Menurut K. Brahim (Fadillah, 2016) “hasil belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang biasanya dinyatakan dalam skor dari hasil tes yang diperoleh terkait dengan materi pelajaran tertentu”. Dapat dijabarkan apabila hasil belajar merupakan berhasilnya proses belajar yang dilakukan peserta didik entah dari pengetahuan atau pun keterampilan.

Penelitian yang terkait dengan judul di penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Didi Sutisna dengan judul Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dengan desain penelitian deskriptif menggunakan analisis regresi. Hasil penelitiannya yakni minat belajar matematika berpengaruh signifikansi terhadap prestasi belajar matematika. Semakin tinggi minat belajar matematika peserta didik semakin tinggi pula prestasi belajar matematika.

Hasil belajar peserta didik dapat terwujud secara maksimal apabila hasil belajar tersebut menghasilkan suatu perubahan yang baik dilihat dari segi pengetahuan maupun perubahan tingkah laku (Setiawan et al., 2022). Sesuai uraian di atas, akan dibahas terkait pengaruh dari minat belajar pada hasil belajar yang telah dilakukan peserta didik kelas VB SD Negeri Purwoyoso 04 Semarang. Peneliti melakukan penelitian yang bertujuan supaya peneliti mampu mengetahui bagaimana pengaruh dari minat belajarnya peserta didik pada hasil belajar muatan pelajaran matematika kelas VB di SDN Purwoyoso 04 Semarang.

METODOLOGI

Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipilih penulis untuk menjelaskan data yang telah diperoleh. Sedangkan desain penelitiannya menggunakan *one group pretest posttest* design dimana penelitian ini memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Purwoyoso 04 Semarang yang dibatasi pada peserta didik kelas VB. Penentuan sampel menggunakan teknik sampling jenuh kelas VB. Jumlah sampel sebanyak 27 siswa.

Angket dan tes hasil belajar adalah teknik yang dipakai oleh penulis dalam mengumpulkan data. Instrumen pengumpulan data dengan lembar angket minat belajar. Angket meliputi beberapa pernyataan untuk mengetahui minat belajar pada setiap peserta didik. Indikator dari minat belajar pada penelitian ini merupakan tertariknya peserta didik dalam belajar, perhatian yang dimiliki peserta didik dalam belajar, motivasi yang dimiliki peserta didik ketika belajar, dan pengetahuan. Sedangkan tes dipergunakan mendapatkan data dari hasil belajar muatan pelajaran matematika peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam kegiatan penelitian mengenai minat belajar yang dimiliki peserta didik, peneliti memanfaatkan angket. Jumlah butir pernyataannya yakni 15 butir.

Kisi-kisi dari angket minat belajarnya dapat diperhatikan pada tabel berikut.

Tabel 1 – Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar.

Indikator	Nomor Butir	Bentuk Instrumen
Ketertarikan untuk belajar	1, 2, 3, 4	Ceklist
Perhatian dalam belajar	5, 6, 7, 8	Ceklist
Motivasi belajar	9, 10, 11, 12	Ceklist
Pengetahuan	13, 14, 15	Ceklist

Selanjutnya menurut Riduwan (Putri & Adirakasiwi, 2021) pengolahan data per indikator tersebut kemudian dikategorikan sesuai dengan skala interpretasi persentase minat belajar berikut ini:

Tabel 2 – Skala Interpretasi Minat Belajar.

Persentase	Kategori
0 – 20 %	Sangat Lemah
21 – 40 %	Lemah
41 – 60 %	Cukup
61 – 80 %	Kuat
81 – 100 %	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk melihat hasil persentase minat belajar yang dimiliki peserta didik pada muatan pelajaran matematika dilaksanakan dengan menganalisis jawaban peserta didik di tiap-tiap indikator minat belajar. di bawah ini merupakan hasil dari analisis indikator minat belajar.

Tabel 3 – Hasil Persentase Indikator Minat Belajar Peserta Didik.

Indikator	Total Skor	Persentase	Interpretasi
Ketertarikan untuk belajar	287	66 %	Kuat
Perhatian dalam belajar	304	70 %	Kuat
Motivasi belajar	296	69 %	Kuat
Pengetahuan	229	71 %	Kuat

Sesuai tabel 3 di atas dijabarkan sebagai berikut: pertama, ketertarikan untuk belajar diperoleh persentase sebanyak 66% (kategori kuat) artinya peserta didik mempunyai ketertarikan untuk belajar matematika. Peserta didik dalam belajar matematika penuh antusias. Kedua, minat yang dimiliki oleh peserta didik ketika proses pembelajaran memperlihatkan bahwa peserta didik pada kategori kuat dengan persentase 70%, hal ini berarti peserta didik mempunyai perhatian ketika pembelajaran matematika. Ketiga, pada indikator motivasi belajar diperoleh persentase 69% dengan kategori kuat, berarti peserta didik mempunyai motivasi belajar matematika yang kuat. Motivasi ini merupakan sebuah pendorong dalam melakukan tindakan demi mencapai tujuan yang diharapkan. Keempat, pengetahuan peserta didik berada pada kategori kuat dengan persentase 71%, artinya peserta didik mempunyai pengetahuan yang cukup ketika pembelajaran matematika. Selain itu peserta didik juga bisa memahami manfaat belajar matematika dalam kehidupan. Dari indikator-indikator tersebut simpulannya yakni minat peserta didik belajar yang kuat dalam belajar matematika. Dengan adanya minat yang kuat dalam belajar peserta didik akan secara *gampang* untuk menyerap materi dari guru karena peserta didik tersebut memiliki rasa

tertarik. Namun jika peserta didik masih tidak memiliki minat dalam belajar, dapat dipastikan peserta didik tersebut memiliki rasa segan untuk mempelajarinya (Wilda *et al.*, 2017). Adapun hasil belajar diperoleh dari tes pada pelajaran matematika pada siswa kelas VB di SDN Purwoyoso 04 Semarang materi bangun ruang. Tabel berikut adalah hasil belajar matematika.

Tabel 4 – Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang.

KKM	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
>75	21	78 %	Tuntas
<75	6	22 %	Belum Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat kita cermati angka yang didapat peserta didik kelas VB di SDN Purwoyoso 04 Semarang pada materi bangun ruang memperlihatkan 27 peserta didik dengan 21 (78%) peserta didik sudah tuntas dan 6 (22%) peserta didik belum memperoleh nilai yang mencapai KKM. Hal demikian itu berarti hasil belajar matematika banyak yang tuntas. “Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar seseorang artinya semakin baik usaha belajarnya maka akan baik pula hasil yang akan diperoleh” (Education *et al.*, 2021).

Di bawah ini adalah penjelasan terkait hasil uji normalitas minat belajar dan hasil belajar yang didapatkan peserta didik pada muatan pelajaran matematika di kelas VB. Uji normalitas tersebut dipergunakan apakah melalui pengumpulan data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Sementara itu, sebaran data dapat disebut normal apabila signifikansinya lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) (Falah & Fatimah, 2019).

Tabel 5 – Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Mat	.231	27	.001	.930	27	.068
Minat	.133	27	.200*	.963	27	.442

Sesuai tabel 5 mengenai hasil uji normalitas minat belajar tersebut diperoleh nilai signifikansi yakni dengan besar 0,442 sedangkan pada hasil belajar matematika didapatkan nilai yang signifikan dengan besar 0,068. Diambil kesimpulan bahwa data terkait minat belajar dan hasil belajar matematika yang diuji memiliki distribusi normal.

Selanjutnya menurut Ghozali (2016) memberikan pemaparan jika “koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel yang digunakan” (Belajar et al., 2019). Koefisien determinasi simultan (R^2) ini dipakai guna memahami seberapa besar pengaruh dari minat belajar pada hasil belajar muatan pelajaran matematika peserta didik. Tabel di bawah adalah hasil dari uji koefisien determinasi.

Tabel 6 – Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.153	.120	7.305

a. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Mat

Nilai dari *R square* (R^2) atau koefisien determinasinya diperoleh sebesar 0,153 atau 15,3%. Artinya bahwa besarnya kontribusi variabel minat belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 15,3% dan sisanya dengan besar 84,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil uji hipotesis melalui uji signifikansi simultan (Uji F) diperoleh dari nilai yang signifikan terhadap pengaruh minat belajar pada hasil belajar matematika. Berikut adalah hasil dari uji F.

ANOVA^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regressi	241.771	1	241.771	4.530	.043 ^b
	Residual	1334.229	25	53.369		
	Total	1576.000	26			

a. Dependent Variable: Minat
 b. Predictors: (Constant), Hasil Belajar Mat

Tabel 7 – Hasil Uji F dalam Tabel Anova

Sesuai dengan hasil uji F, dapat diketahui nilai F dengan besar 4,530, signifikansi = 0,043 yang mana lebih nilai F bernilai lebih kecil dibandingkan 0,05. Dapat diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar dipengaruhi minat belajar.

Pembahasan

Peneliti telah melakukan penelitian yang menyimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang terjadi secara signifikan pada minat belajar terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas VB di SD Negeri Purwoyoso 04 Semarang. Besarnya pengaruh pada minat belajar terhadap hasil belajar matematika ini bisa dilihat dari nilai R^2 (koefisien determinasi) yakni sebesar 0,153. Artinya minat belajar berkontribusi sebesar 15,3% terhadap hasil belajar matematika. Sesuai dengan penelitian Nurdianti (2021) yang menyatakan adanya daya yang timbul signifikan pada minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar matematika (Nurdianti et al., 2021). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdianti (2021) adalah hasil penelitian sama-sama menunjukkan bahwa terdapat terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Adapun perbedaannya adalah dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif *one group pretest posttest*

design yang memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan barulah diberikan posttest sedangkan dalam penelitian Nurdini (2021) menggunakan penelitian *expo facto* dimana peneliti bertindak langsung dalam pengambilan data dengan cara melihat hasil belajar dan membagikan angket. Tujuan belajar dari peserta didik salah satunya adalah untuk menambah ilmu pengetahuan di berbagai aspek ilmu. Seorang peserta didik dapat memiliki keinginan untuk belajar ketika ia memiliki minat pada belajar itu sendiri. Sedangkan minat peserta didik tersebut akan tumbuh ketika ia bisa memahami materi yang diajarkan yang berguna untuk masa depan (Putri & Adirakasiwi, 2021).

Minat belajar merupakan salah satu aspek di peserta didik dan tumbuh guna untuk memberikan motivasi pada peserta didik tersebut manakala ia ingin melakukan kegiatan belajar (Putri & Adirakasiwi, 2021). Ekspresi dari suatu minat sendiri dapat ditunjukkan peserta didik dengan adanya kesukaan terhadap sesuatu (Harianja & Sapri, 2022).

Minat sangat erat kaitannya dengan belajar, sehingga jika seseorang ketika sedang proses belajar tanpa ada suatu minat pasti terasa membosankan. Lain halnya jika seseorang memiliki minat tentu dalam proses belajarnya ia akan lebih berusaha. Minat belajar yang tinggi terhadap matematika terlihat dari peserta didik yang memberikan perhatian tinggi ketika kegiatan belajar sehingga dimungkinkan juga peserta didik dapat memiliki hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran matematika (Purnama, 2016). Sejalan juga seperti yang diungkapkan oleh Siagian (205) yang memberi pernyataan bahwa, "Jika seorang peserta didik ingin memperoleh hasil belajar yang tinggi maka ia harus mempunyFyai minat belajar yang tinggi pula". Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar matematika tinggi maka akan mendapat hasil belajar yang tinggi pula. Demikian juga sebaliknya, apabila peserta didik rendah dalam minat belajar

matematika maka hasil belajarnya pun akan rendah.

KESIMPULAN

Sesuai pemaparan diuraikan bisa diambil kesimpulan bahwa: dihasilkan pengaruh secara signifikan antara minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar yang dimiliki peserta didik pada muatan pelajaran matematika kelas VB di SD Negeri Purwoyoso 04 Semarang. Hal tersebut sesuai dapat dilihat dari hasil angket minat belajar matematika peserta didik dominan pada kategori kuat. Selain itu hasil belajar yang diperoleh pada materi bangun ruang sebanyak 78% dari peserta didik dalam kategori tuntas. Hasil perhitungan sesuai penelitian pun menunjukkan signifikansi sebesar $0,043 < 0,05$. Hal itu berarti bahwa ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran matematika. Artinya semakin tinggi minat belajar seseorang maka hasil belajar pun akan meningkat begitupun sebaliknya. Jika minat belajar semakin tinggi, maka hasil belajarnya akan semakin tinggi pula. Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa minat belajar memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap hasil belajar matematika sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya diantaranya guru sebagai pengajar sangat perlu dalam membangun minat belajar peserta didik baik dalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Selain itu peran orang tua pun sangat diperlukan untuk membangun perilaku belajar peserta didik. Peran keduanya dapat memberi dukungan moral pada peserta didik sehingga minat belajar matematika pun akan meningkat.

PERSEMBAHAN

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala SD Negeri Purwoyoso 04 beserta guru dan staf yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprijal, A., Alfian, A., & Syarifudin, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah

- Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI, 6(1), 76–91. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i1.125>
- Asri, S. A., Tayeb, T., Mardiah, M., Kamal, S. I. M., & Suaidah, I. (2021). Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 22 Sinjai. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(01), 210. <https://doi.org/10.30868/im.v4i01.1067>
- Awe, E. Y., & Benghe, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i4.12859>
- Belajar, P. M., Belajar, M., Keluarga, L., Sekolah, L., & Kesulitan, T. (2019). *Economic Education Analysis Journal*. 8(2), 797–813. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>
- Education, E., Siagian, H., Pangaribuan, J. J., Silaban, P. J., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Katolik, U., Thomas, S., Studi, P., Inggris, B., Katolik, U., & Thomas, S. (2021). *Jurnal basicedu*. 4(4), 1363–1368.
- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Falah, B. N., & Fatimah, S. (2019). Pengaruh gaya belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Euclid*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1226>
- Flora Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1324–1330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2298>
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1), 22–32. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Laksono, Y. S., Ariyanti, G., & Santoso, F. G. I. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(2), 60. <https://doi.org/10.25273/jems.v1i2.143>
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>
- Nugroho, M. A., Muhajang, T., & Budiana, S. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 42–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v3i1.2014>
- Nurdianti, Halidin, & Farman, &. (2021). Pengaruh Minat dan Lingkungan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar

- Matematika. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1), 20–28.
<https://doi.org/10.30998/fjik.v8i1.8672>
- Prastika, Y. D. (2020). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Yadika Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 17–22. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.519>
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 233–245. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.995>
- Putri, Y. P., & Adirakasiwi, A. G. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas X SMA At-Taubah pada Materi SLPTV dengan Metode Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2934–2940. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.987>
- Ratnasari, I. W. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2), 289–293. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4377>
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Setyowati, D., & Widana, I. W. (2016). Pengaruh minat, kepercayaan diri, dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Emasains*, V No. 1, 66–72.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 203–210. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Wilda, Salwah, & Ekawati, S. (2017). Pengaruh kreativitas dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 134–144.